

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

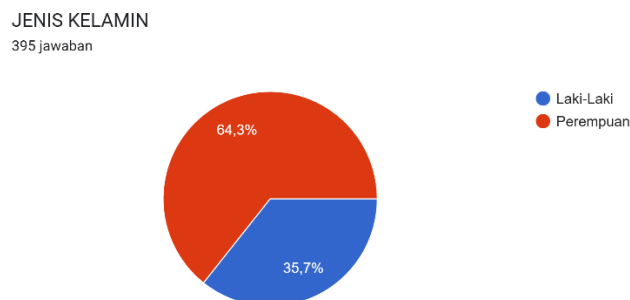
5.1 DESKRIPSI HASIL SURVEY

Pada bab ini, peneliti membahas tahapan analisis data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh masyarakat Kota Jambi yang pernah menggunakan Aplikasi Presisi POLRI. Data yang terkumpul berasal dari hasil survei responden dan selanjutnya diolah serta dianalisis menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 27.

5.2 PROFIL RESPONDEN

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan kuesioner *online* melalui Google Form yang disebarakan kepada masyarakat Indonesia yang telah menggunakan aplikasi Presisi POLRI. Dari proses penyebaran tersebut, diperoleh sebanyak 395 responden yang memberikan jawaban dan seluruh data dinyatakan valid untuk dianalisis. Selanjutnya, karakteristik responden disajikan dalam bentuk tabel yang mencakup empat kategori profil responden sebagai berikut :

5.2.1 Jenis Kelamin



Gambar 5.1 Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

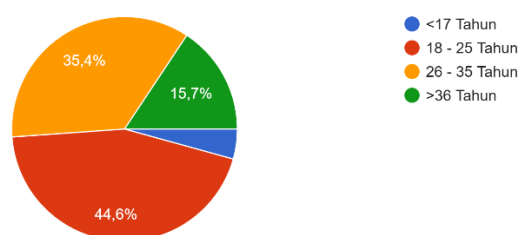
Tabel 5.1 Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	141	35,7 %
Perempuan	254	64,3 %
Total	395	100 %

Berdasarkan pada table 5.1 laki-laki memiliki jumlah 141 orang dengan nilai persentase 35,6% dan Perempuan berjumlah 254 orang dengan persentase 64,4 %.

5.2.2 Usia

USIA
395 jawaban

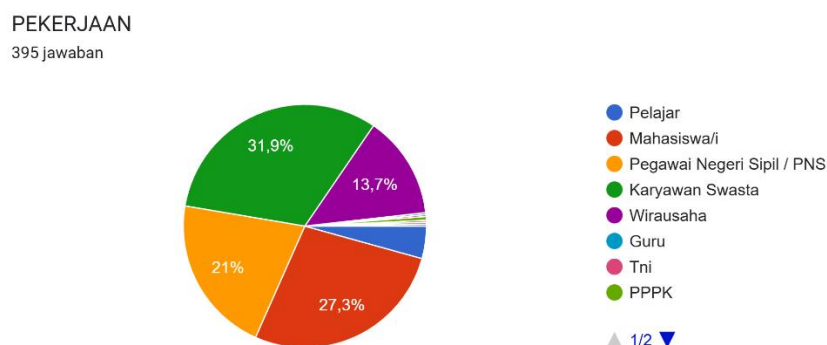
**Gambar 5.2 Diagram Responden Berdasarkan Usia****Tabel 5. 2 Frekuensi Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Persentase
<17 Tahun	17 Orang	4,3 %
18- 25 Tahun	176 Orang	44,6 %
26 – 35 Tahun	140 Orang	35,4 %
> 36 Tahun	62 Orang	15,7 %
Total	395	100 %

Berdasarkan pada tabel 5.2 orang yang berusia <17 tahun berjumlah 17 orang dengan nilai persentase 4,5 %, 18-25 Tahun berjumlah 176 orang dengan persentase

44,4 %, 26-35 Tahun berjumlah 140 orang dengan persentase 35,4%, dan usia >36 tahun berjumlah 62 orang dengan persentase 15,7%.

5.2.3 Pekerjaan



Gambar 5.3 Diagram Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 5. 3 Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

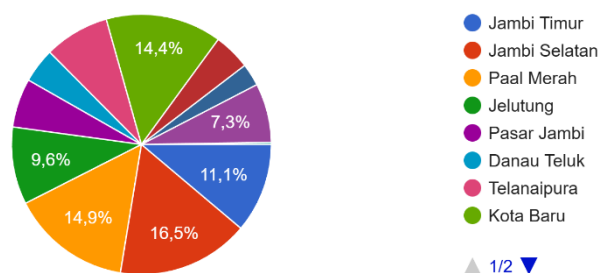
Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Pelajar	17 Orang	4,3 %
Mahasiswa/i	108 Orang	27,3 %
Pegawai Negeri Sipil / PNS	83 Orang	21 %
Karyawan Swasta	126 Orang	31,9 %
Wirasaha	54 Orang	13,7
Guru	1 Orang	0,3 %
TNI	1 Orang	0,3 %
PPPK	2 Orang	0,5 %
POLRI	1 Orang	0,3 %
ASN	1 Orang	0,3 %
Freelance	1 Orang	0,3 5
TOTAL	395 Orang	100 %

Berdasarkan pada tabel 5.3 pelajar memiliki jumlah 17 orang dengan persentase 4,3 %, mahasiswa/i memiliki jumlah 108 orang dengan persentase 27,3

%, Pegawai Negeri Sipil / PNS memiliki jumlah 83 orang dengan persentase 21 %, karyawan swasta memiliki jumlah 126 orang dengan persentase 31,9 %, wirausaha memiliki jumlah 54 orang dengan persentase 13,7 %, guru memiliki jumlah 1 orang dengan persentase 0,3 %, TNI memiliki jumlah 1 orang dengan persentase 0,3 %, PPPK memiliki jumlah 2 orang dengan persentase 0,5 %, POLRI memiliki jumlah 1 orang dengan persentase 0,3 %, ASN memiliki jumlah 1 orang dengan persentase 0,3 %, freelance memiliki jumlah 1 orang dengan persentase 0,3 %.

5.2.4 Domisili

Domisili
395 jawaban



Gambar 5.4 Diagram Responden Berdasarkan Domisili

Tabel 5.4 Frekuensi Responden Berdasarkan Domisili

Domisili	Jumlah	Persentase
Jambi Timur	44 Orang	11,1 %
Jambi Selatan	65 Orang	16,5 %
Paal Merah	59 Orang	14,9 %
Jelutung	38 Orang	9,6 %
Pasar Jambi	24 Orang	6,1 %
Danau Teluk	17 Orang	4,3 %
Telanaipura	33 Orang	8,4 %

Kota Baru	57 Orang	14,4 %
Mendalo	18 Orang	4,6 %
Danau Sipin	11 Orang	2,8 %
Alam Barajo	29 Orang	7,3 %
TOTAL	395 Orang	100 %

Berdasarkan pada tabel 5.4 Jambi Timur memiliki jumlah 44 orang dengan persentase 11,1 %, Jambi Selatan memiliki jumlah 65 orang dengan persentase 16,5 %, Paal Merah memiliki jumlah 59 orang dengan persentase 14,9 %, Jelutung memiliki jumlah 38 orang dengan persentase 9,6 %, Pasar Jambi memiliki jumlah 24 orang dengan persentase 6,1 %, Telanaipura memiliki jumlah 33 orang dengan persentase 8,4 %, Kota Baru memiliki jumlah 57 orang dengan persentase 14,4 %, Danau Sipin memiliki jumlah 11 orang dengan persentase 2,8 %, Alam Barajo memiliki jumlah 29 orang dengan persentase 7,3 %.

5.3 PENGOLAHAN DATA SPSS

5.3.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur melalui penyebaran kuesioner. Uji validitas dalam penelitian ini bertujuan untuk memastikan apakah setiap pernyataan yang digunakan sudah mampu merepresentasikan dan mengukur variabel penelitian secara tepat [23]. Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Nilai r hitung diperoleh dari *output Pearson Correlation* pada program SPSS. Sementara itu, nilai r tabel dihitung menggunakan rumus $df = N - 2$, sehingga $df = 385 - 2 = 383$. Berdasarkan

perhitungan tersebut, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,099 pada df 383 dengan tingkat signifikansi 0,05.

Jika nilai r hitung $>$ daripada r tabel, maka instrumen atau indikator pernyataan dapat dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila nilai r hitung $<$ dari r tabel, maka instrumen atau indikator pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid [36].

Berikut nilai r tabel dan hasil uji validitas :

Tabel 5. 5 Nilai R table

df (N-2)		Tabel Distribusi r				
		Tingkat Signifikansi				
	One Tail	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Two Tail	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
375		0,08484	0,10102	0,11978	0,13252	0,16881
376		0,08473	0,10089	0,11962	0,13234	0,16859
377		0,08462	0,10075	0,11946	0,13217	0,16837
378		0,08451	0,10062	0,11931	0,13199	0,16815
379		0,08439	0,10049	0,11915	0,13182	0,16793
380		0,08428	0,10036	0,11899	0,13165	0,16771
381		0,08417	0,10022	0,11884	0,13148	0,16675
382		0,08406	0,10009	0,11868	0,13131	0,16728
383		0,08395	0,09996	0,11853	0,13114	0,16706
384		0,08385	0,09983	0,11838	0,131097	0,16685
385		0,08374	0,0997	0,11822	0,1308	0,16664

Berdasarkan tabel 5.5 dapat diketahui bahwa (df=383) dengan signifikan 5% didapat angka r tabel yaitu 0,09996.

Tabel 5.6 Hasil Uji Validitas *Content* (X1)**Correlations**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.450**	.373**	.268**	.346**	.699**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	385	385	385	385	385	385
X1.2	Pearson Correlation	.450**	1	.352**	.287**	.336**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	385	385	385	385	385	385
X1.3	Pearson Correlation	.373**	.352**	1	.247**	.319**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	385	385	385	385	385	385
X1.4	Pearson Correlation	.268**	.287**	.247**	1	.266**	.632**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	385	385	385	385	385	385
X1.5	Pearson Correlation	.346**	.336**	.319**	.266**	1	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	385	385	385	385	385	385
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.699**	.715**	.662**	.632**	.678**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	385	385	385	385	385	385

Berdasarkan hasil output pengujian validitas pada variable *Content (X1)* diatas, maka dapat disimpulkan semua item valid karena *Person Correlation* setiap item lebih besar dari 0,099 atau $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner *Content (X1)* dinyatakan valid .

Tabel 5. 7 Rangkuman Hasil Uji Validitas *Content (X1)*

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,699	0,0999	VALID
2	0,715	0,0999	VALID
3	0,662	0,0999	VALID
4	0,632	0,0999	VALID
5	0,678	0,0999	VALID

Tabel 5. 8 Hasil Uji Validitas *Accuracy (X2)*

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL_ X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.414**	.223**	.267**	.194**	.635**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	385	385	385	385	385	385
X2.2	Pearson Correlation	.414**	1	.193**	.402**	.285**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	385	385	385	385	385	385
X2.3	Pearson Correlation	.223**	.193**	1	.240**	.228**	.573**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	385	385	385	385	385	385

X2.4	Pearson Correlation	.267**	.402**	.240**	1	.447**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	385	385	385	385	385	385
X2.5	Pearson Correlation	.194**	.285**	.228**	.447**	1	.650**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	385	385	385	385	385	385
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.635**	.706**	.573**	.719**	.650**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	385	385	385	385	385	385

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output pengujian validitas pada variable *Accuracy* (X2) diatas, maka dapat disimpulkan semua item valid karena *Person Correlation* setiap item lebih besar dari 0,099 atau $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner *Accuracy* (X2) dinyatakan valid .

Tabel 5. 9 Rangkuman Hasil Uji Validitas *Accuracy* (X2)

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,635	0,0999	VALID
2	0,706	0,0999	VALID
3	0,573	0,0999	VALID
4	0,719	0,0999	VALID
5	0,650	0,0999	VALID

Tabel 5. 10 Hasil Uji Validitas *Format (X3)***Correlations**

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X.3.5	TOTAL_ X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.341**	.313**	.191**	.258**	.639**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	385	385	385	385	385	385
X3.2	Pearson Correlation	.341**	1	.297**	.245**	.178**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	385	385	385	385	385	385
X3.3	Pearson Correlation	.313**	.297**	1	.317**	.239**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	385	385	385	385	385	385
X3.4	Pearson Correlation	.191**	.245**	.317**	1	.250**	.640**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	385	385	385	385	385	385
X.3.5	Pearson Correlation	.258**	.178**	.239**	.250**	1	.583**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	385	385	385	385	385	385
TOTAL_ X3	Pearson Correlation	.639**	.655**	.683**	.640**	.583**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	385	385	385	385	385	385

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output pengujian validitas pada variable *Format* (X3) diatas, maka dapat disimpulkan semua item valid karena *Person Correlation* setiap item lebih besar dari 0,099 atau $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner *Format* (X3) dinyatakan valid .

Tabel 5. 11 Rangkuman Hasil Uji Validitas *Format* (X3)

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,639	0,0999	VALID
2	0,655	0,0999	VALID
3	0,683	0,0999	VALID
4	0,640	0,0999	VALID
5	0,583	0,0999	VALID

Tabel 5. 12 Hasil Uji Validitas *Ease Of Use* (X4)

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	TOTAL_ X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.326**	.432**	.281**	.303**	.726**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	385	385	385	385	385	385
X4.2	Pearson Correlation	.326**	1	.240**	.274**	.257**	.621**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	385	385	385	385	385	385
X4.3	Pearson Correlation	.432**	.240**	1	.262**	.161**	.647**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.002	.000
	N	385	385	385	385	385	385

X4.4	Pearson Correlation	.281**	.274**	.262**	1	.362**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	385	385	385	385	385	385
X4.5	Pearson Correlation	.303**	.257**	.161**	.362**	1	.628**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000		.000
	N	385	385	385	385	385	385
TOTAL_X4	Pearson Correlation	.726**	.621**	.647**	.662**	.628**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	385	385	385	385	385	385

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output pengujian validitas pada variable *Ease Of Use* (X4) diatas, maka dapat disimpulkan semua item valid karena *Person Correlation* setiap item lebih besar dari 0,099 atau $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner *Ease Of Use* (X4) dinyatakan valid .

Tabel 5. 13 Rangkuman Hasil Uji Validitas *Ease Of Use* (X4)

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,726	0,0999	VALID
2	0,621	0,0999	VALID
3	0,647	0,0999	VALID
4	0,662	0,0999	VALID
5	0,628	0,0999	VALID

Tabel 5. 14 Hasil Uji Validitas *Timeliness* (X5)

		Correlations					
		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	TOTAL_ X5
X5.1	Pearson Correlation	1	.395**	.370**	.351**	.351**	.724**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	385	385	385	385	385	385
X5.2	Pearson Correlation	.395**	1	.361**	.346**	.328**	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	385	385	385	385	385	385
X5.3	Pearson Correlation	.370**	.361**	1	.275**	.287**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	385	385	385	385	385	385
X5.4	Pearson Correlation	.351**	.346**	.275**	1	.366**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	385	385	385	385	385	385
X5.5	Pearson Correlation	.351**	.328**	.287**	.366**	1	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	385	385	385	385	385	385
TOTAL_ X5	Pearson Correlation	.724**	.699**	.667**	.679**	.673**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	385	385	385	385	385	385

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output pengujian validitas pada variable *Timeliness* (X5) diatas, maka dapat disimpulkan semua item valid karena *Person Correlation* setiap item lebih besar dari 0,099 atau $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner *Timeliness* (X5) dinyatakan valid .

Tabel 5. 15 Rangkuman Hasil Uji Validitas *Timeliness* (X5)

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,724	0,0999	VALID
2	0,699	0,0999	VALID
3	0,667	0,0999	VALID
4	0,679	0,0999	VALID
5	0,673	0,0999	VALID

Tabel 5. 16 Hasil Uji Validitas *Satisfaction* (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.178**	.288**	.136**	.308**	.620**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.008	.000	.000
	N	385	385	385	385	385	385
Y2	Pearson Correlation	.178**	1	.140**	.285**	.118*	.580**
	Sig. (2-tailed)	.000		.006	.000	.021	.000
	N	385	385	385	385	385	385
Y3	Pearson Correlation	.288**	.140**	1	.145**	.359**	.644**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006		.004	.000	.000

	N	385	385	385	385	385	385
Y4	Pearson Correlation	.136**	.285**	.145**	1	.102*	.552**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.004		.045	.000
	N	385	385	385	385	385	385
Y5	Pearson Correlation	.308**	.118*	.359**	.102*	1	.622**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.045		.000
	N	385	385	385	385	385	385
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.620**	.580**	.644**	.552**	.622**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	385	385	385	385	385	385

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output pengujian pada variable *Satisfaction* (Y) diatas, maka dapat disimpulkan semua item valid karena nilai *Person Correlation* setiap item lebih besar dari 0.1020 atau $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner *Satisfaction* (Y) dinyatakan valid .

Tabel 5. 17 Rangkuman Hasil Uji Validitas *Satisfaction* (Y)

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,724	0,0999	VALID
2	0,699	0,0999	VALID
3	0,667	0,0999	VALID
4	0,679	0,0999	VALID
5	0,673	0,0999	VALID

5.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten ketika dilakukan pengukuran ulang. Pengujian reliabilitas berarti memutuskan apakah kuesioner yang digunakan dalam suatu penelitian memberikan ukuran yang stabil atau tidak [23]. Uji reliabilitas ini menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Koefisien *Cronbach's Alpha* sering digunakan karena mampu menggambarkan variasi item. Dengan asumsi nilai koefisien alpha melampaui 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa indikator penelitian tersebut reliabel, dan jika nilainya di bawah 0,60, maka dapat dikatakan indikator tersebut tidak reliabel [23]. Berikut hasil dari uji reliabilitas :

Tabel 5. 18 Hasil Uji Reliabilitas (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.701	5

Penjelasan dari hasil reliabilitas X1 adalah dilihat dari tabel diatas, pada uji reliabilitas di dapatkan *Cronbach alpha* sebesar 0,701 dengan jumlah item 5 karena nilai *Cronbach alpha* > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa *instrumen* pada *content* adalah reliabel.

Tabel 5. 19 Hasil Uji Reliabilitas (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.671	5

Penjelasan dari hasil reliabilitas X2 adalah dilihat dari tabel diatas, pada uji reliabilitas di dapatkan *Cronbach alpha* sebesar 0,671 dengan jumlah item 5 karena nilai *Cronbach alpha* $> 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa *instrumen* pada *accuracy* adalah reliabel.

Tabel 5. 20 Hasil Uji Reliabilitas (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.640	5

Penjelasan dari hasil reliabilitas X3 adalah dilihat dari tabel diatas, pada uji reliabilitas di dapatkan *Cronbach alpha* sebesar 0,640 dengan jumlah item 5 karena nilai *Cronbach alpha* $> 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa *instrumen* pada *format* adalah reliabel.

Tabel 5. 21 Hasil Uji Reliabilitas (X4)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.672	5

Penjelasan dari hasil reliabilitas X4 adalah dilihat dari tabel diatas, pada uji reliabilitas di dapatkan *Cronbach alpha* sebesar 0,672 dengan jumlah item 5 karena nilai *Cronbach alpha* $> 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa *instrumen* pada *ease of use* adalah reliabel.

Tabel 5. 22 Hasil Uji Reliabilitas (X5)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.723	5

Penjelasan dari hasil reliabilitas X5 adalah dilihat dari tabel diatas, pada uji reliabilitas di dapatkan *Cronbach alpha* sebesar 0,723 dengan jumlah item 5 karena nilai *Cronbach alpha* $> 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa *instrumen* pada *timeliness* adalah reliabel.

Tabel 5. 23 Hasil Uji Reliabilitas (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.735	5

Penjelasan dari hasil reliabilitas Y adalah dilihat dari tabel diatas, pada uji reliabilitas di dapatkan *Cronbach alpha* sebesar 0,735 dengan jumlah item 5 karena nilai *Cronbach alpha* > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa *instrumen* pada *satisfaction* adalah reliabel.

Tabel 5. 24 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai <i>Alpha Cronbach's</i>	Keterangan
1	<i>Content</i> (X1)	0,701	RELIABEL
2	<i>Accuracy</i> (X2)	0,671	RELIABEL
3	<i>Format</i> (X3)	0,640	RELIABEL
4	<i>Ease Of Use</i> (X4)	0,672	RELIABEL
5	<i>Timeliness</i> (X5)	0,723	RELIABEL
6	<i>User Satisfaction</i> (Y)	0,735	RELIABEL

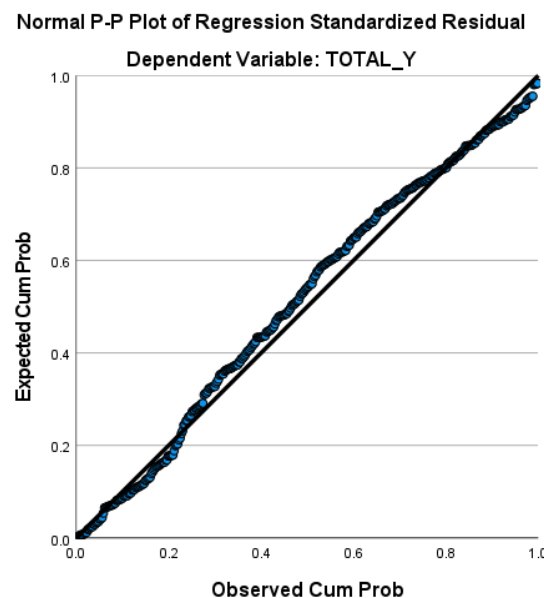
5.4 Uji ASUMSI KLASIK

Dalam penelitian ini, dilakukan pula uji asumsi klasik pada model regresi. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam pengujian hipotesis tidak melanggar asumsi-asumsi klasik, seperti normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

5.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas mencakup evaluasi sebaran data dalam suatu kumpulan data atau variabel, tanpa memandang apakah penyebaran data tersebut normal atau tidak. Untuk melihat kenormalan nilai residual ini, kita dapat berpatokan dengan titik-titik plotting yang terdapat pada hasil SPSS. Berikut ketentuannya [37]:

1. Jika titik-titik atau data berada di dekat atau mengikuti garis diagonal, maka dapat diasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.
2. Namun, jika titik-titik berjauhan atau tersebar dan tidak mengikuti garis diagonal, maka dapat diasumsikan bahwa nilai residual tidak terdistribusi normal.



Gambar 5. 5 Normalitas Grafik Normal P-P Plot

Dari gambar di atas terlihat jelas bahwa data tersebut didistribusikan dengan normal karena titik atau data berada di dekat atau mengikuti garis diagonal, sehingga dapat dianggap bahwa data tersebut berdistribusi normal.

5.4.2 Uji Multikolineritas

Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya hubungan yang kuat antar variabel bebas, sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mengetahuinya, dapat dilihat dari nilai Tolerance, di mana model dinyatakan tidak

mengalami multikolinearitas apabila nilai Tolerance lebih dari 0,10, sedangkan multikolinearitas terjadi jika nilai Tolerance kurang dari atau sama dengan 0,10. Selain itu, pengujian juga dapat dilakukan melalui nilai VIF (Variance Inflation Factor), di mana model dinyatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai VIF kurang dari 10,00, dan mengalami multikolinearitas apabila nilai VIF sama dengan atau lebih dari 10,00 [38]. Berikut hasil uji multikoneritas :

Tabel 5. 25 Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.811	.952		5.052	.000		
	TOTAL_X1	.338	.061	.334	5.505	.000	.442	2.261
	TOTAL_X2	.099	.060	.101	1.656	.098	.440	2.274
	TOTAL_X3	.031	.056	.030	.546	.586	.545	1.834
	TOTAL_X4	.121	.060	.124	2.014	.045	.430	2.326
	TOTAL_X5	.120	.060	.128	2.013	.045	.400	2.500

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Tabel 5. 26 Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	<i>Content</i> (X1)	0,442 > 0,10	2,261 < 10,00	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
2	<i>Accuracy</i> (X2)	0,440 > 0,10	2,274 < 10,00	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
3	<i>Format</i> (X3)	0,545 > 0,10	1,834 < 10,00	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
4	<i>Ease Of Use</i> (X4)	0,430 > 0,10	2,326 < 10,00	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
5	<i>Timenliness</i> (X5)	0,400 > 0,10	2,500 < 10,00	Tidak terjadi gejala multikolinearitas

Dari hasil uji multikolinearitas dapat diketahui nilai tolerance > 0,100 dan nilai VIF < 10,00 maka dapat disimpulkan model regresi yang digunakan bebas dari multikolinearitas.

5.4.3 Uji heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians residual antar pengamatan dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami heteroskedastisitas. Penentuan ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat nilai signifikansi, di mana jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas [38]. Berikut hasil dari pengujian heteroskedastisitas:

Tabel 5. 27 Hasil Uji Heteroskedastisitas**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.473	.556		2.647	.008
	TOTAL_X1	.007	.036	.015	.198	.843
	TOTAL_X2	-.001	.035	-.002	-.030	.976
	TOTAL_X3	.021	.033	.044	.631	.529
	TOTAL_X4	.006	.035	.014	.178	.859
	TOTAL_X5	.000	.035	.001	.012	.991

a. Dependent Variable: abs_res

Tabel 5. 28 Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Nilai sig	Keterangan
1	<i>Content</i> (X1)	0,843 > 0,05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
2	<i>Accuracy</i> (X2)	0,976 > 0,05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
3	<i>Format</i> (X3)	0,529 > 0,05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
4	<i>Ease Of Use</i> (X4)	0,859 > 0,05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
5	<i>Timenliness</i> (X5)	0,991 > 0,05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Dari hasil uji heteroskedastisitas terlihat bahwa besarnya nilai semua variabel lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh data terbebas dari heteroskedastisitas

5.5 UJI REGRESI LINIER BERGANDA

5.5.1 Uji Regresi Koefisien

Fungsi utama dari analisis regresi koefisien merupakan cerminan atau yang menggambarkan ada tidaknya pengaruh X terhadap Y. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh setiap unit variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat. Persamaan regresi linear berganda dengan lima variabel independent yaitu $b_1 = 0,338$, $b_2 = 0,099$, $b_3 = 0,031$, $b_4 = 0,121$, $b_5 = 0,120$ dengan nilai konstanta 4,811. Nilai-nilai pada output kemudian dimasukkan ke dalam persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = 4,811 + 0,338X_1 + 0,099X_2 + 0,031X_3 + 0,121X_4 + 0,120X_5$$

Tabel 5. 29 Hasil Uji Koefisien Regresi

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.811	.952		5.052	.000
	TOTAL_X1	.338	.061	.334	5.505	.000
	TOTAL_X2	.099	.060	.101	1.656	.098
	TOTAL_X3	.031	.056	.030	.546	.586
	TOTAL_X4	.121	.060	.124	2.014	.045
	TOTAL_X5	.120	.060	.128	2.013	.045

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Keterangan :

Nilai-nilai pada output diatas kemudian dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

- a. Konstanta memperoleh nilai sebesar 4,811 nilai konstanta positif dapat diartikan bahwa rata-rata kontribusi variabel lain diluar model memberikan dampak positif bagi kepuasan pengguna.
- b. Nilai koefisien regresi variabel *content* sebesar 0,338 yang berarti jika *content* mengalami kenaikan, maka kepuasan pengguna akan mengalami peningkatan dengan asumsi variabel independent lain tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel *accuracy* sebesar 0,099 yang berarti jika *accuracy* mengalami kenaikan, maka kepuasan pengguna akan mengalami peningkatan dengan asumsi variabel independent lain tetap.
- d. Nilai koefisien regresi variabel *format* sebesar 0,031 yang berarti jika *format* mengalami kenaikan, maka kepuasan pengguna akan mengalami peningkatan dengan asumsi variabel independen lain tetap.
- e. Nilai koefisien regresi variabel *ease of use* sebesar 0,121 yang berarti jika *ease of use* mengalami kenaikan, maka kepuasan pengguna akan mengalami peningkatan dengan asumsi variabel independen lain tetap.
- f. Nilai koefisien regresi variabel *timeliness* sebesar 0,120 yang berarti jika *timeliness* mengalami kenaikan, maka kepuasan pengguna akan mengalami peningkatan dengan asumsi variabel independen lain tetap.

5.5.2 Uji T

Uji t digunakan untuk menilai dampak individu setiap variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi. Variabel independen dianggap mempengaruhi variabel dependen dengan asumsi memenuhi kondisi yang sebagai berikut [39] :

1. Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$, maka variabel tersebut dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$, maka variabel tersebut dikatakan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 5. 30 Nilai T Tabel

df (N-2)		Tabel Distribusi T				
		Tingkat Signifikansi				
	One Tail	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Two Tail	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
377		1,64890	1,96627	2,33627	2,58893	3,31651
378		1,64889	1,96625	2,33625	2,58889	3,31645
379		1,64888	1,96624	2,33622	2,58886	3,31638
380		1,64887	1,96622	2,33620	2,58882	3,31631
381		1,64886	1,96620	2,33617	2,58879	3,31624
382		1,64885	1,96619	2,33614	2,58876	3,31617
383		1,64884	1,96617	2,33612	2,58872	3,31610
384		1,64883	1,96616	2,33609	2,58869	3,31604
385		1,64882	1,96614	2,33607	2,58865	3,31597

Tabel 5. 31 Hasil Uji T

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.811	.952		5.052	.000
	TOTAL_X1	.338	.061	.334	5.505	.000
	TOTAL_X2	.099	.060	.101	1.656	.098
	TOTAL_X3	.031	.056	.030	.546	.586

TOTAL_X4	.121	.060	.124	2.014	.045
TOTAL_X5	.120	.060	.128	2.013	.045

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Prosedur pengujian sebagai berikut:

a. Pengujian X1 (*Content*)

1. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi 0,05

2. T hitung adalah 5,505

T tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan $df = n - k - 1 = 385 - 5 - 1 = 379$ (k adalah jumlah variabel independen). Didapat T tabel sebesar 1,96624

3. Pengambilan keputusan

H0 : Variabel *content* (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *user satisfaction*

H1 : Variabel *content* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction*

Karena nilai t hitung (5,505) > t tabel (1,96624) dan Sig. < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima

4. Kesimpulannya berdasarkan hasil uji t parsial, dapat disimpulkan bahwa variabel *Content* (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap *User Satisfaction*. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas dan kelengkapan konten yang disajikan dalam aplikasi berperan penting dalam membentuk kepuasan pengguna, karena informasi yang jelas, relevan, dan mudah dipahami dapat meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan.

b. Pengujian X2 (*Accuracy*)

1. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05

2. T hitung adalah 1,656

T table dapat dicari pada tabel statistik pada signifikasi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan $df = n - k - 1 = 385 - 5 - 1 = 379$ (k adalah jumlah variabel independen). Didapat T table sebesar 1,96624

3. Pengambilan Keputusan

H0: Variabel *Accuracy* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction*

H2: Variabel *Accuracy* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction*

Karena nilai t hitung (1,656) < t tabel (1,96624) dan Sig. > 0,05, maka H0 diterima dan H2 ditolak

4. Kesimpulannya ialah variabel *Accuracy* (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *User Satisfaction* secara parsial.

c. Pengujian X3 (*Format*)

1. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05

2. T hitung adalah 0,546

T table dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan $df = n - k - 1 = 385 - 5 - 1 = 379$ (k adalah jumlah variabel independen). Didapat T tabel sebesar 1,96624

3. Pengambilan Keputusan

H0: Variabel *Format* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction*

H3: Variabel *Format* (X3) berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction*

Karena nilai t hitung ($0,546$) < t tabel ($1,96624$) dan nilai Sig. > $0,05$, maka H0 diterima dan H3 ditolak.

4. Kesimpulannya ialah variabel *Format* (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *User Satisfaction* secara parsial.

d. Pengujian X4 (*ease of use*)

1. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan $0,05$

2. T hitung adalah 2,014

T table dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan $df = n - k - 1 = 385 - 5 - 1 = 379$ (k adalah jumlah variabel independen). Didapat tabel T sebesar 1,96624

3. Pengambilan Keputusan

H0: Variabel *Ease of Use* (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction*

H4: Variabel *Ease of Use* (X4) berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction*

Karena t hitung (2,014) > T tabel (1,96624) dan $\text{Sig.} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_4 diterima

4. Kesimpulannya berdasarkan hasil uji t parsial, dapat disimpulkan bahwa variabel *Ease Of Use* (X4) berpengaruh secara signifikan terhadap *User Satisfaction*. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan aplikasi, seperti kemudahan dalam memahami fitur, navigasi yang jelas, serta proses penggunaan yang tidak rumit, sangat berpengaruh dalam meningkatkan kepuasan pengguna.

e. Pengujian X5 (*Timeliness*)

1. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05

2. T hitung adalah 2,013

T table dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan $df = n - k - 1 = 385 - 5 - 1 = 379$ (k adalah jumlah variabel independen). Didapat tabel T sebesar 1,96624

3. Pengambilan Keputusan

H_0 : Variabel *Timeliness* (X5) tidak berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction*

H_5 : Variabel *Timeliness* (X5) berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction*

Karena t hitung (2,013) > t tabel (1,96624) dan nilai Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_5 diterima

4. Kesimpulannya hasil uji t parsial, dapat disimpulkan bahwa variabel *Timeliness* (X5) berpengaruh secara signifikan terhadap *User Satisfaction*. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu dalam penyampaian informasi sangat memengaruhi tingkat kepuasan pengguna.

Tabel 5. 32 Rangkuman Hasil Uji T

Variabel	T Hitung	T Tabel	Keterangan
<i>Content</i> (X1)	5,505	1,96624	H_0 Ditolak, H_1 Diterima
<i>Accuracy</i> (X2)	1,656	1,96624	H_0 Diterima, H_2 Ditolak
<i>Format</i> (X3)	0,546	1,96624	H_0 Diterima, H_3 Ditolak
<i>Ease Of Use</i> (X4)	2,014	1,96624	H_0 Ditolak, H_4 Diterima
<i>Timeliness</i> (X5)	2,013	1,96624	H_0 Ditolak, H_5 Diterima

5.5.3 Uji F

Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini didasarkan pada nilai signifikansi, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi < 0,05 atau nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka hipotesis diterima, yang berarti variabel X secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y .

2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ atau nilai F hitung lebih kecil dari F tabel, maka hipotesis ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel X secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 5. 33 Nilai F Tabel

DF	1	2	3	4	5
377	3,86624	3,01966	2,62858	2,39561	2,23792
378	3,86617	3,01960	2,62851	2,39555	2,23786
379	3,86611	3,01953	2,62845	2,39549	2,23780
380	3,86604	3,01947	2,62839	2,39542	2,23773
381	3,86598	3,01941	2,62833	2,39536	2,23767
382	3,86591	3,01934	2,62827	2,39530	2,23761
383	3,86585	3,01928	2,62820	2,39524	2,23755
384	3,86578	3,01922	2,62814	2,39518	2,23749
385	3,86572	3,01916	2,62808	2,39512	2,23743

Tabel 5. 34 Uji F Hitung

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1646.441	5	329.288	47.339	.000 ^b
	Residual	2636.302	379	6.956		
	Total	4282.743	384			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X5, TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1, TOTAL_X4

Berdasarkan dari tabel ANOVA di atas, diketahui bahwa nilai sig adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai F hitung 47,339 sedangkan F tabel 2,23780. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain *content* (X1), *accuracy* (X2), *format* (X3), *ease of use* (X4), *timeliness* (X5), secara simultan berpengaruh terhadap *user satisfaction* (Y).

5.5.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah suatu nilai yang menunjukkan seberapa besar variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh perubahan atau variasi yang terjadi pada variabel independen. Dengan kata lain, nilai R^2 menggambarkan tingkat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen [40].

Tabel 5. 35 Hasil Koefisien Determinasi R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.620 ^a	.384	.376	2.637

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X5, TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1, TOTAL_X4

Berdasarkan table 5.35 dapat diketahui R Square adalah 0,384. Jadi pengaruh variabel independen yaitu 38,4 % sedangkan sisanya sebesar 61,6 % dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

5.6 PENGUJIAN HIPOTESIS

Hasil pengujian hipotesis :

5.6.1 Pengujian Hipotesis H1

Hipotesis pertama yang akan diuji adalah pengaruh *content* (X1) terhadap kepuasan penggunaan (Y) dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

H1 : Terdapat berpengaruh yang signifikan variabel *content* terhadap kepuasan pengguna (Y).

Tabel 5. 36 Hasil Uji Hipotesis *Content* (X1) terhadap kepuasan pengguna (Y)

Variabel	T Hitung	Sig	T Tabel	Hipotesis
<i>Content</i> (X1)	5,505	0,000	1,96624	Diterima

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikan untuk pengaruh *content* (X1) terhadap kepuasan pengguna (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai T hitung (5,505) > T tabel (1,96624) sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis (H1) diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel *content* (X1) terhadap variabel kepuasan penggunaan (Y).

5.6.2 Pengujian Hipotesis H2

Hipotesis pertama yang akan diuji adalah pengaruh *accuracy* (X2) terhadap kepuasan penggunaan (Y) dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

H2 : Terdapat pengaruh yang signifikan variabel *accuracy* terhadap kepuasan pengguna (Y).

Tabel 5. 37 Hasil Uji Hipotesis *Accuracy* (X2) terhadap kepuasan pengguna (Y)

Variabel	T Hitung	Sig	T Tabel	Hipotesis
<i>Accuracy</i> (X2)	1,656	0,098	1,96624	Ditolak

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikan untuk pengaruh *accuracy* (X2) terhadap kepuasan pengguna (Y) adalah sebesar $0,098 > 0,05$ dan nilai T hitung ($1,656$) $<$ T tabel ($1,96624$) sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis (H2) ditolak yang berarti tidak berpengaruh antara variabel *accuracy* (X2) terhadap variabel kepuasan penggunaan (Y).

5.6.3 Pengujian Hipotesis H3

Hipotesis pertama yang akan diuji adalah pengaruh *format* (X3) terhadap kepuasan penggunaan (Y) dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

H3 : Terdapat pengaruh yang signifikan variabel *Format* terhadap kepuasan pengguna (Y).

Tabel 5. 38 Hasil Uji Hipotesis *Format* (X3) terhadap kepuasan pengguna (Y)

Variabel	T Hitung	Sig	T Tabel	Hipotesis
<i>Format</i> (X3)	0,546	0,586	1,96624	Ditolak

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikan untuk pengaruh *Format* (X3) terhadap kepuasan pengguna (Y) adalah sebesar $0,586 > 0,05$ dan nilai T hitung ($0,546$) $<$ T tabel ($1,96624$) sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis (H3) ditolak yang berarti tidak berpengaruh antara variabel *Format* (X3) terhadap variabel kepuasan penggunaan (Y).

5.6.4 Pengujian Hipotesis H4

Hipotesis pertama yang akan diuji adalah pengaruh *Ease Of Use* (X4) terhadap kepuasan penggunaan (Y) dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

H4 : Terdapat pengaruh yang signifikan variabel *Ease Of Use* terhadap kepuasan pengguna (Y).

Tabel 5. 39 Hasil Uji Hipotesis *Ease Of Use* (X4) terhadap kepuasan pengguna (Y)

Variabel	T Hitung	Sig	T Tabel	Hipotesis
<i>Ease Of Use</i> (X4)	2,014	0,045	1,96624	Diterima

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikan untuk pengaruh *Ease Of Use* (X4) terhadap kepuasan pengguna (Y) adalah sebesar $0,045 < 0,05$ dan nilai T hitung (2,014) $>$ T tabel (1,96624) sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis (H4) diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel *Ease Of Use* (X4) terhadap variabel kepuasan penggunaan (Y).

5.6.5 Pengujian Hipotesis H5

Hipotesis pertama yang akan diuji adalah pengaruh *Timeliness* (X5) terhadap kepuasan penggunaan (Y) dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

H5 : Terdapat pengaruh yang signifikan variabel *Timeliness* terhadap kepuasan pengguna (Y).

Tabel 5. 40 Hasil Uji Hipotesis *Timeliness* (X5) terhadap kepuasan pengguna (Y)

Variabel	T Hitung	Sig	T Tabel	Hipotesis
<i>Timeliness</i> (X5)	2,013	0,045	1,96624	Diterima

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikan untuk pengaruh *Timeliness* (X5) terhadap kepuasan penggunaa (Y) adalah sebesar $0,045 < 0,05$ dan nilai T hitung (2,013) < T tabel (1,96624) sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis (H5) diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel *Timeliness* (X5) terhadap variabel kepuasan penggunaan (Y).